

**LAPORAN AKHIR PROGRAM  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENGEMBANGAN SENI KERAJINAN KERANG DI DESA  
MODELOMO KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN  
BONE BOLANGO**

**OLEH:**

**Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd. (Ketua)  
NIDN: 0011097406  
Dr. I Wayan Sudana, S.Sn., M.Sn. (Anggota)  
NIDN: 0006077202  
Hasdiana, S.Pd., M.Sn. (Anggota)  
NIDN: 0021057803**

**JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN  
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOVEMBER 2020**

**LAPORAN AKHIR PROGRAM  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



**PENGEMBANGAN SENI KERAJINAN KERANG DI DESA  
MODELOMO KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN  
BONE BOLANGO**

**OLEH:**

**Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd. (Ketua)**

**NIDN: 0011097406**

**Dr. I Wayan Sudana, S.Sn., M.Sn. (Anggota 1)**

**NIDN: 0006077202**

**Hasdiana, S.Pd., M.Sn. (Anggota 2)**

**NIDN: 0021057803**

**JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN  
PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
NOVEMBER 2020**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PNBP FT**

1. Judul Kegiatan : Pengembangan Seni Kerajinan Kerang di Desa Modelomo  
Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango
2. Lokasi : Desa Modelomo Kec. Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd.
  - b. NIP. : 197409112008122003
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor/III d
  - d. Program Studi/Jurusan : SI Pendidikan Seni Rupa/Seni Rupa dan Desain
  - e. Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Rupa
  - f. Alamat kantor/telp : Jurusan Seni Rupa dan Desain Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Gorontalo/0435 821752
  - g. Alamat Rumah/tlp : Jl. Agus Salim Kota Gorontalo/085240947016.
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 2 Orang
  - b. Anggota I/Keahlian : Dr. I Wayan sudana, S.Sn., M.Sn./Seni Rupa
  - c. Anggota I/Keahlian : Hasdiana, S.Sn., M.Sn./Seni Rupa
  - d. Mahasiswa terlibat : 5 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga/Mitra : Desa Modelomo
  - b. Penganggungjawab : Kepala Desa
  - c. Alamat : Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten  
Bone Bolango
  - d. Jarak PT ke lok. Mitra : 20 km
  - e. Bidang Usaha : Seni Kerajinan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP/BLU Fakultas Teknik UNG
8. Total Biaya : Rp. 7.000.000

Gorontalo, 1 Desember 2020

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik,



(Dr. Sardi Salim, M.Pd.)  
NIP. 196807051997021001

Ketua,

(Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd.)  
NIP. 197409112008122003



Menyetujui  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)  
NIP. 196105261987031005

## RINGKASAN

Tujuan umum Program Pengabdian Masyarakat yang dilakukan adalah untuk mengembangkan sektor seni kerajinan, khususnya seni kerajinan kerang di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Sementara itu, tujuan khusus yang ingin dicapai pada usulan program pengabdian tahun 2020 ini adalah pembekalan pengetahuan dan keterampilan dasar pembuatan produk-produk seni kerajinan kerang bagi kelompok perajin di Desa Modelomo. Metode utama yang akan digunakan adalah metode *workshop* dalam bentuk pelatihan terstruktur. Tahapan pelaksanaannya meliputi: 1) survei potensi desa; 2) sosialisasi program; 3) pembentukan kelompok perajin; 4) pemberian materi wawasan pengetahuan tentang seni kerajinan; 5) pelaksanaan *workshop* yang mencakup: persiapan peralatan dan penyediaan bahan *workshop*, proses pembentukan produk-produk seni kerajinan kerang, *finishing*, dan penyajian produk hasil *workshop*; 6) menyusun agenda keberlanjutan program. Hasil yang dicapai dari program ini adalah: 1) terbentuknya kelompok perajin di Desa Modelomo bernama “Modelomo Kreatif” struktur organisasi yang jelas; 2) penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar pembuatan produk-produk seni kerajinan kerang bagi peserta yang dilatih (*workshop*); 3) berhasil dibuat produk-produk seni kerajinan kerang sesuai model/ccontoh yang ditawarkan (satu produk tiap peserta) yang disajikan saat penutupan; 4) adanya agenda keberlanjutan program dalam bentuk Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara pihak Desa Modelomo dengan pihak Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo yang menaungi Jurusan Seni Rupa dan Desain sebagai pelaksana pengabdian. Proses dan atau hasil kegiatan dipublikasikan melalui media massa dan direkam dalam bentuk video untuk dipublikasi di youtube.

Kata-kata kunci: seni kerajinan kerang, pengembangan, *workshop*, Desa Modelomo.

## **PRAKATA**

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas segala berkat dan rahmatNya sehingga kegiatan dan laporan akhir hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Jurusan Seni Rupa dan Desain Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo ini bisa diselesaikan sesuai dengan rencana.

Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan terselesaikannya laporan hasil kegiatan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian dalam kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi bantuan dan kesempatan untuk melakukan pengabdian kepada Masyarakat.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo bersama staf, yang telah menyetujui pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo bersama staf, yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
4. Pihak Jurusan Seni Rupa dan Desain FT UNG yang telah mendukung dan memberi kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
5. Kepala Desa Modelomo bersama staf yang telah membantu dan memfasilitasi selama kegiatan pengabdian di desa tersebut.
6. Para peserta pelatihan kerajinan kerang yang telah dengan antusias mengikuti proses pelatihan.
7. Warga masyarakat Desa Modelomo, dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah mendukung dan membantu hingga kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan dengan lancar.

Disadari bahwa pelaksanaan pengabdian dan laporan pengabdian ini mungkin masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh Karena itu, masukan yang berupa saran dan kritik konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan guna perbaikan pada pengabdian-pengabdian masyarakat berikutnya.

Gorontalo, November 2020  
Tim Pengabdian PSR FT UNG

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
RINGKASAN .....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. <i>Roadmap</i> Kegiatan Pengabdian .....	3
BAB II. TARGET DAN LUARAN .....	4
2.1. Target .....	4
2.2. Luaran .....	4
BAB III. METODE PELAKSANAAN .....	5
3.1. Uraian Program Pengabdian Masyarakat .....	5
3.2. Rencana Aksi Program Pengabdian Masyarakat .....	5
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	7
4.1. Sosialisasi Program.....	7
4.2. Pembekalan Pengetahuan Dasar Seni Kerajinan .....	8
4.3. Persiapan Alat dan Bahan .....	9
4.4. Proses Pembentukan Produk .....	10
4.5. Proses <i>Finishing</i> dan Produk Hasil pelatihan .....	12
4.6. Pembentukan Kelompok Perajin .....	14
4.7. Penutupan Kegiatan Pelatihan .....	17
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	19
5.1. Kesimpulan .....	19
5.2. Saran .....	19
DAFTAR PUSTAKA .....	20
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	21
1. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana .....	21
A. Biodata Ketua Pelaksana .....	21
B. Biodata Anggota Pelaksana 1.....	24
C. Biodata Anggota Pelaksana 2 .....	28
2. Luaran kegiatan: Video kegiatan di youtube .....	33
3. Luaran kegiatan: Perjanjian Kerja Sama (PKS) .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Roadmap</i> pengabdian kepada masyarakat .....	3
Gambar 2. Sosialisasi program pelatihan kepada warga Desa Modelomo .....	7
Gambar 3. Pembekalan pengetahuan dasar seni kerajinan .....	8
Gambar 4. Jenis dan bentuk kerang sebagai bahan baku utama .....	9
Gambar 5. Bahan pendukung kerajinan kerang .....	10
Gambar 6. Proses pelatihan pembuatan bentuk dasar .....	11
Gambar 7. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat .....	12
Gambar 8. Contoh produk kerajinan kerang hasil pelatihan .....	13
Gambar 9. Musyawarah pembentukan kelompok perajin .....	14
Gambar 10. Struktur Organisasi kelompok perajin “Modelomo Kreatif.....	15
Gambar 11. Arahkan kepala desa pada kelompok perajin “Modelomo Kreatif” .....	16
Gambar 12. Dialog pada acara penutupan kegiatan pelatihan.....	17
Gambar 13. Prosesi kegiatan penutupan pelatihan .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana .....	21
A. Biodata Ketua Pelaksana .....	21
B. Biodata Anggota Pelaksana 1.....	24
C. Biodata Anggota Pelaksana 2 .....	28
Lampiran 2. Luaran kegiatan: Video kegiatan di youtube.....	33
Lampiran 3. Luaran kegiatan: Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	35

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Desa Modelomo adalah salah satu dari sembilan desa yang termasuk wilayah Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Desa Modelomo merupakan pengembangan dari Desa Molotabu yang dibentuk tahun 2006 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango Nomor: 16 Tahun 2006, tentang pembentukan Desa Modelomo, yang terdiri dari tiga dusun yaitu: Dusun Modelomo, Dusun Tanjung Pirang, dan Dusun Abati. Batas wilayah Desa Modelomo yaitu: sebelah utara Desa Buliango, sebelah timur Kecamatan Suwawa, sebelah selatan Desa Botutonuo, dan sebelah barat Teluk Tomini. Oleh karena itu, Desa Modelomo termasuk salah satu desa yang berada di kawasan pesisir Teluk Tomini.

Desa Modelomo memiliki potensi sumber daya alam yang memadai untuk mendukung perekonomian, terutama pada sektor perkebunan dan kelautan. Untuk sektor kelautan yang telah digarap adalah bidang perikanan sebagai mata pencaharian masyarakat. Sementara itu, potensi lainnya seperti kulit-kulit kerang yang beraneka ragam sama sekali belum dimanfaatkan sehingga terbuang menjadi limbah. Padahal, beragam jenis cangkang kerang dengan bentuk dan warna yang unik berpeluang besar untuk diolah dan dimanfaatkan sebagai bahan baku berbagai jenis produk seni kerajinan. Oleh sebab itu, diperlukan upaya untuk memperdayakan masyarakat dalam mengolah limbah-limbah cangkang kerang menjadi produk-produk seni kerajinan kreatif yang bisa diperdagangkan, karena Desa Modelomo termasuk dalam kawasan wisata pantai “Hiu Paus”. Untuk mendukung kawasan wisata tersebut, maka keberadaan seni kerajinan kerang menjadi penting, terutama dalam penyediaan cenderamata atau souvenir, mengingat souvenir untuk daerah wisata yang berada di sekitar pantai umumnya terbuat dari kulit kerang, yang berbentuk unik dengan nilai jual murah sampai mahal, tergantung dari desain dan tingkat kesulitan produksinya (Hastuti, dkk., 2011:38).

Permasalahannya adalah masyarakat belum melihat potensi ekonomi dari keberadaan beragam jenis dan bentuk limbah cangkang kerang tersebut sehingga hanya menjadi limbah. Hal tersebut disebabkan karena masyarakat Desa Modelomo memang belum memiliki keterampilan dasar untuk mengolah limbah-limbah

cangkang kerang menjadi produk-produk seni kerajinan yang unik dan memiliki nilai ekonomi. Limbah-limbah cangkang kerang dapat diolah menjadi produk-produk seni kerajinan yang unik dan hasilnya banyak diminati konsumen dari dalam negeri dan luar negeri sehingga memiliki prospek pasar menjanjikan (Ibroni, dkk., 2019: 97).

Bertolak dari potensi dan permasalahan yang diuraikan di atas, maka melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang diusulkan ini dilaksanakan program pemberdayaan masyarakat untuk mengolah dan memanfaatkan potensi limbah-limbah cangkang kerang di Desa Modelomo menjadi produk-produk seni kerajinan kreatif. Adapun pertimbangannya adalah: 1) Desa Modelomo sebagai wilayah pesisir memiliki potensi sumber alam berupa beragam jenis dan bentuk kerang yang melimpah; 2) tim pengabdian yang terlibat pada program ini berasal dari Prodi Pendidikan Seni Rupa, Jurusan Seni Rupa dan Desain, yang memiliki keahlian dan bidang ilmu relevan dalam pengembangan seni kerajinan; 3) pengembangan seni kerajinan kerang tidak memerlukan modal besar dan teknologi tinggi sehingga bisa dilakukan oleh rakyat kecil; 4) pemerintah telah menetapkan seni kerajinan sebagai subsektor unggulan industri kreatif Indonesia (Tim Studi Industri Kreatif Indonesia, 2008), sehingga peluang mendapat dukungan dari pemerintah lebih besar.

Program akan dilakukan secara bertahap dan untuk program awal tahun 2020 ini difokuskan pada pembentukan kelompok perajin, pemberian wawasan dasar tentang seni kerajinan, dan pelatihan keterampilan dasar pembuatan produk-produk seni kerajinan kerang secara sederhana, hingga proses *finishing* untuk menambah kekuatan dan keindahan produk yang dibuat (Sudana, dkk., 2015). Sementara itu, program selanjutnya akan dilakukan pada tahun-tahun berikutnya hingga seni kerajinan kerang di Desa Modelomo mampu berkembang secara berkelanjutan.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan umum program Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan ini adalah memberdayakan masyarakat melalui pengembangan sektor seni kerajinan dengan bahan utama kulit kerang (kerajinan kerang) di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Gorontalo sebagai salah satu basis ekonomi kerakyatan. Tujuan umum tersebut dicapai melalui beberapa tujuan khusus berikut.

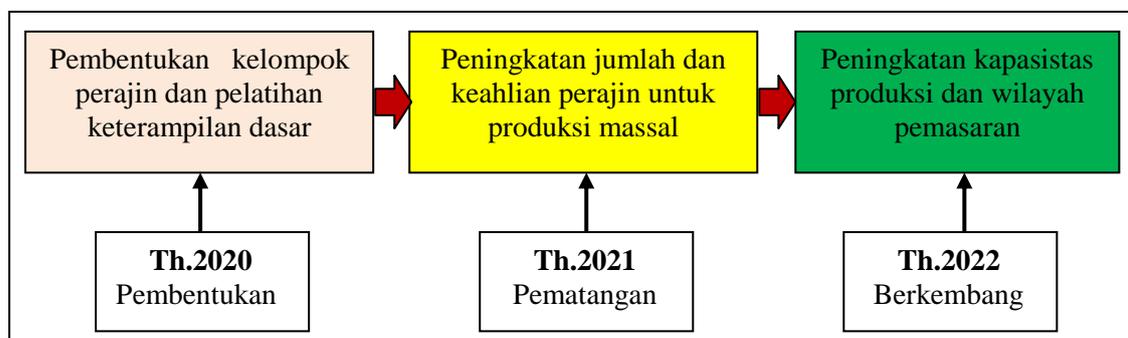
1. Membentuk kelompok atau komunitas masyarakat perajin di Desa Modelomo Kabila Bone dalam mendukung pengembangan sektor seni kerajinan.

2. Melatih keterampilan dasar kelompok atau komunitas masyarakat perajin yang dibentuk dalam pembuatan jenis-jenis kerajinan kerang.
3. Meningkatkan keahlian dan jumlah perajin serta jenis produksi seni kerajinan kerang melalui rekrutmen perajin pemula dan pembuatan model-model produk baru dengan berbagai variasi bentuk dan fungsi sesuai selera pasar.
4. Peningkatan kapasitas produksi dan memperluas pemasaran melalui produksi secara massal, promosi, dan membangun jejaring kerjasama lintas sektor.

Tujuan-tujuan tersebut dicapai melalui beberapa tahap yang membentuk *roadmap* kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan seni kerajinan kerang di Desa Modelomo secara utuh dan berkelanjutan.

### 1.3. Roadmap Kegiatan Pengabdian

Untuk mencapai tujuan program secara utuh, *roadmap* kegiatan pengabdian kepada masyarakat dirancang dalam tiga tahap selama tiga tahun. Pada tahap pertama tahun 2020 ini merupakan masa pembentukan, dilakukan pembentukan kelompok perajin dengan nama dan struktur organisasi yang jelas. Kelompok perajin tersebut telah diberikan pelatihan keterampilan dasar pembuatan produk-produk seni kerajinan kerang. Pada tahap kedua tahun 2021 merupakan masa pematangan, akan dilakukan peningkatan keahlian dan jumlah perajin agar mampu memproduksi jenis-jenis produk seni kerajinan kerang dengan beragam bentuk dan fungsi sesuai selera pasar. Pada tahap ketiga tahun 2022, akan dilakukan peningkatan kapasitas produksi dan memperluas wilayah pemasaran melalui produksi secara massal, promosi masif dengan berbagai media, dan membangun jejaring kerjasama lintas sektor, sehingga seni kerajinan kerang di Desa Modelomo menjadi berkembang. *Roadmap* kegiatan pengabdian yang dirancang tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. *Roadmap* kegiatan pengabdian

## **BAB II TARGET DAN LUARAN**

### **2.1. Target**

Target dicapai melalui kegiatan pengabdian ini adalah: 1) terlaksananya Program Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dengan indikator terlaksananya kegiatan di Desa Modelomo yang difasilitasi oleh dosen pengabdi; 2) ) penguasaan keterampilan dasar pembuatan produk-produk seni kerajinan kerang oleh kelompok perajin yang dibentuk, yang terindikasi dari produk-produk yang dihasilkan minimal satu produk tiap peserta; 3) terbentuknya kelompok perajin di Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, yang bernama “Modelomo Kreatif” dengan struktur organisasi yang jelas.

### **2.2. Luaran**

Luaran nyata dari program ini adalah produk-produk seni kerajinan kerang berbagai bentuk, ukuran, dan fungsi (satu produk tiap peserta) yang dihasilkan dari kegiatan *workshop* pelatihan dasar. Luaran berikutnya berupa:

1. Surat Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Dekan Fakultas Teknik dengan Kepala Desa Modelomo.
2. Video Kegiatan yang dipublikasikan di Youtube.
3. Laporan kegiatan yang meliputi: Laporan Hasil Pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat, Buku Catatan Harian Kegiatan, Buku Catatan Keuangan, dan Laporan Hasil Kegiatan.

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Uraian Program Pengabdian Masyarakat**

Pada program pengabdian kepada masyarakat tahun 2020 ini, kegiatan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat Desa Modelomo dalam pengembangan seni kerajinan, terutama kerajinan dengan bahan utama limbah cangkang kerang. Secara umum, kegiatan awal yang akan dilakukan sebagai berikut.

#### **1. Survei Potensi Desa**

Survei potensi desa dilakukan setelah ditentukan desa mitra yakni Desa Modelomo. Tujuan survei potensi desa adalah untuk menggali dan mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki desa mitra, sehingga dapat ditentukan jenis program utama yang tepat untuk dikembangkan.

#### **2. Sosialisasi Program**

Sosialisasi program bertujuan untuk mengomunikasikan program yang direncanakan kepada masyarakat melalui aparat desa untuk memperoleh persetujuan. Melalui sosialisasi program juga dapat disepakati tentang durasi waktu dan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan beserta target-target yang ditetapkan sebagai tolok ukur keberhasilan program.

#### **3. Pembentukan Kelompok Perajin**

Pembentukan kelompok perajin dilakukan dengan menjaring anggota-anggota masyarakat yang memiliki minat untuk menekuni bidang seni kerajinan, kemudian dibuatkan organisasi dalam bentuk kelompok perajin dengan nama tertentu yang menjadi pendukung utama dari program pengembangan seni kerajinan kerang yang akan dilaksanakan.

### **3.2. Aksi Program Pengabdian Masyarakat**

Bentuk kegiatan aksi Program Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan adalah pelatihan keterampilan dasar pembuatan produk-produk seni kerajinan kerang bagi kelompok perajin Desa Modelomo. Kegiatan tersebut akan dilakukan dalam bentuk *workshop* melalui beberapa tahapan berikut.

1. Sosialisasi program kepada masyarakat Desa Modelomo
2. Penyampaian materi untuk memberikan wawasan atau pengetahuan dasar tentang seni kerajinan yang mencakup: pengertian atau lingkup seni kerajinan, fungsi dan

manfaat seni kerajinan dalam kehidupan, jenis-jenis seni kerajinan, dan prospek pasar produk-produk seni kerajinan, terutama seni kerajinan kerang. Materi ini bertujuan untuk memotivasi peserta dalam menekuni seni kerajinan secara sungguh-sungguh hingga menjadi perajin terampil.

3. Persiapan jenis-jenis peralatan yang dibutuhkan untuk memproduksi model-model seni kerajinan kerang.
4. Persiapan bahan utama yang berupa jenis-jenis kerang melalui proses identifikasi, seleksi bentuk dan ukuran kerang, dan pembersihan kerang-kerang yang dipilih hingga siap digunakan sebagai bahan baku.
5. Proses pembentukan produk yang mencakup: pembuatan bentuk dasar, perakitan atau penempelan kerang pada bentuk dasar, dan fiksasi bentuk produk
6. Proses *finishing* secara natural atau dengan warna untuk menghasilkan *finishing* produk yang berkualitas dan bervariasi.
7. Penyajian produk sebagai kegiatan penutup.

Jenis produk seni kerajinan kerang yang dibuat dalam pelatihan keterampilan dasar tersebut adalah produk-produk dengan bentuk sederhana, seperti: tempat tisu, bingkai foto, gantungan kunci, jepit rambut, bross, dan sejenisnya. Tim pengabdian akan membuat contoh model atau bentuk dasar dari masing-masing produk tersebut untuk diikuti oleh peserta pelatihan melalui proses pembimbingan. Dengan penguasaan keterampilan dasar dan contoh-contoh produk yang diberikan, maka peserta diharapkan bisa mengembangkan secara mandiri sehingga terjadi kontinuitas produksi pada kelompok perajin yang dilatih.

Untuk kesinambungan program pengembangan seni kerajinan kerang di Desa Modelomo, tim pengabdian Jurusan Seni Rupa dan Desain Fakultas Teknik Universitas Gorontalo akan melakukan pemantauan atau pendampingan sewaktu-waktu dan merencanakan program tahap kedua sesuai *roadmap* pengabdian yang ditetapkan serta Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara pihak Jurusan Seni Rupa dan Desain Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dengan pihak Desa Modelomo sebagai desa mitra yang telah disepakati.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1. Sosialisasi Program**

Sosialisasi program bertujuan untuk memberitahukan program pelatihan keterampilan dasar kerajinan kerang yang hendak dilakukan kepada masyarakat Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo. Sosialisasi dilakukan dua kali di kantor Kepala Desa Modelomo.

Sosialisasi pertama hanya dilakukan secara terbatas kepada aparat desa yakni: Kepala Desa, Sekretaris Desa, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Pendamping desa, Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Kepala Lingkungan, Ketua Karang Taruna, dan aparat desa lainnya. Sosialisasi ini bertujuan memberi gambaran umum tentang materi pelatihan yang akan dilakukan melalui program pengabdian masyarakat. Hasil sosialisasi ini adalah kesediaan aparat Desa Modelomo untuk menyampaikan dan mendata para warga desa yang berminat mengikuti pelatihan dasar kerajinan kerang.

Sosialisasi kedua dilakukan secara langsung kepada warga desa yang telah didata dan berminat mengikuti pelatihan dasar keterampilan kerajinan kerang.



Gambar 2. Sosialisasi program pelatihan kepada warga Desa Modelomo  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat, 2020)

Sosialisasi dilakukan dengan mengundang warga masyarakat yang telah didata pada sosialisasi pertama melalui perangkat desa. Adapun jumlah warga yang dalam

sosialisasi kedua adalah 10 orang, yang berasal dari lingkungan sekitar Desa Modelomo. Sosialisasi kedua bertujuan untuk memberitahukan bentuk kegiatan dan materi-materi pelatihan yang akan dilaksanakan yaitu pengembangan sektor kerajinan kerang di Desa Modelomo. Melalui sosialisasi kedua diperoleh gambaran tentang antusiasme para warga masyarakat yang menjadi calon peserta pelatihan. Berdasarkan kesepakatan, peserta yang mengikuti sosialisasi kedua secara otomatis akan menjadi peserta pelatihan sesuai waktu yang ditentukan bersama antara peserta dengan tim pengabdian.

#### **4.2. Pembekalan Pengetahuan Dasar Seni Kerajinan**

Pembekalan pengetahuan seni kerajinan bertujuan untuk menanamkan dan menambah wawasan tentang seni kerajinan, terutama seni kerajinan kerang, kepada warga masyarakat yang menjadi peserta pelatihan, sebagai bekal dalam melakukan praktik seni kerajinan. Kegiatan pembekalan pengetahuan dasar seni kerajinan dilakukan dalam bentuk penyajian materi (presentasi) dan diskusi. Materi-materi yang disajikan dan didiskusikan pada kegiatan tersebut mencakup: pengertian dan lingkup seni kerajinan, manfaat seni kerajinan, alat dan bahan seni kerajinan, dan prospek pasar produk seni kerajinan. Setelah mengikuti kegiatan ini, diharapkan warga masyarakat yang menjadi peserta pelatihan memiliki pengetahuan dasar dan menambah antusiasme dalam pembuatan beragam jenis seni kerajinan sebagai salah satu sumber penghasilan tambahan.



Gambar 3. Pembekalan pengetahuan dasar seni kerajinan  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat PSR, 2020)

### 4.3. Persiapan Alat dan Bahan

Ketersediaan alat dan bahan yang memadai merupakan syarat awal dalam pembuatan produk-produk seni kerajinan, termasuk seni kerang, guna mendukung keberhasilan proses produksi. Jenis peralatan seni kerajinan biasanya terdiri dari peralatan manual (tradisional) dan peralatan mesin (modern) sesuai dengan jenis dan spesifikasi yang dibutuhkan. Bahan baku yang dibutuhkan terdiri dari bahan pokok dan bahan pendukung. Ketersediaan alat dan bahan merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan pembuatan produk-produk seni kerajinan. Oleh karena itu, peralatan dan bahan untuk pelatihan dasar seni kerajinan kerang perlu dipersiapkan secara memadai.

Peralatan yang dipersiapkan untuk pelatihan (*workshop*) pembuatan produk-produk seni kerajinan kerang adalah peralatan pokok dan peralatan pendukung. Jenis dan fungsi masing-masing peralatan tersebut ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 1. Jenis dan fungsi peralatan seni kerajinan kerang

No	Jenis alat	Fungsi
1	Bor listrik	Pembuatan lubang-lubang pada kayu
2	Alat lem tembak/lilin	Menempel/merakit kerang
3	Pisau cutter	Memotong bentuk dasar sesuai model
4	Penggaris/meteran	Pengukuran bentuk dasar produk
5	Kompresor	Menyemprotkan bahan <i>finishing</i>

Bahan baku utama yang dibutuhkan untuk pelatihan pembuatan seni kerajinan kerang berupa beragam bentuk dan jenis cangkang kerang dan beberapa jenis bahan pendukung sesuai model produk yang akan dibuat. Jenis dan bentuk kerang yang dimanfaatkan sebagai bahan utama tampak seperti gambar berikut.



Gambar 4. Jenis dan bentuk kerang sebagai bahan utama  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat PSR, 2020)



penerapan hiasan, dan fiksasi bentuk produk. Agar peserta mudah mengikuti, maka jenis dan model produk yang dijadikan materi pelatihan merupakan produk-produk sederhana, seperti: gantungan kunci, bros, bingkai foto, tempat tisu, dan sejenisnya. Para peserta pelatihan dibebaskan untuk memilih jenis contoh produk yang ditawarkan sesuai dengan keinginannya. Peserta kemudian dibimbing dalam bentuk kelompok-kelompok kecil atau secara individu, sesuai dengan jenis (contoh) produk yang dibuat. Misalnya, bagi peserta yang memilih untuk membuat model bingkai foto dikelompokkan menjadi satu, demikian juga para peserta yang memilih membuat bros dan gantungan kunci. Dengan cara demikian, pelatihan dapat berjalan lebih efektif, karena di antara peserta akan saling berinteraksi dan mengevaluasi hasil kerjanya pada tiap tahap. Proses pelatihan dan pembimbingan dalam pembuatan bentuk-bentuk produk kerajinan kerang terdokumentasi seperti pada gambar berikut.



Gambar 6. Proses pelatihan pembuatan bentuk dasar  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat PSR, 2020)

Proses pelatihan juga melibatkan beberapa mahasiswa dari Jurusan Seni Rupa dan Desain, Program Studi Pendidikan Seni Rupa yang ditentukan sesuai spesifikasi keahliannya. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana yang dilakukan pada kegiatan ini, tidak semata-mata untuk membantu tim pengabdian (dosen), tetapi lebih dari itu, adalah untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam memperdayakan masyarakat sesuai dengan keahlian dan bidang ilmu yang mereka peroleh di kampus. Dengan pengalaman tersebut, mahasiswa akan memahami secara langsung berbagai potensi dan persoalan yang dihadapi masyarakat, sehingga setelah mereka lulus dan terjun kembali ke

masyarakat, mereka menjadi lebih siap dalam beradaptasi dan berpartisipasi dalam mencari solusi dalam memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat. Pada kegiatan ini, bentuk keterlibatan mahasiswa terutama difokuskan sebagai instruktur bagi peserta pelatihan, seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 7. Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat PSR, 2020)

Melalui pelatihan dan bimbingan intensif dalam serangkaian tahap proses pembentukan berhasil, para peserta pelatihan berhasil membuat produk-produk seni kerajinan kerang sesuai dengan (model) yang dipilih. Produk yang dihasilkan rata-rata hanya menerapkan teknik rakit-tempel, yakni teknik paling dasar dalam pembuatan produk-produk seni kerajinan kerang. Meskipun bentuk-bentuk yang berhasil dibuat sederhana karena semua peserta masih pemula, tetapi hal itu merupakan indikasi awal adanya semangat dan antusiasme dari para peserta dalam menekuni keterampilan seni kerajinan kerang. Adanya semangat dan antusiasme itu merupakan modal mental dalam pengembangan seni kerajinan di masa mendatang.

#### **4.5. Proses Finishing dan Produk Hasil Pelatihan**

Proses *Finishing* merupakan kegiatan akhir dari rangkaian tahap pelatihan pembentukan produk seni kerajinan. Secara umum, *finishing* bertujuan untuk menambah keawetan produk karena tertutupnya permukaan produk oleh bahan *finishing* dan menambah keindahan produk agar lebih menarik bagi konsumen (Sudana, 2010: 196). Ada beberapa corak *finishing* untuk produk-produk seni kerajinan, yaitu: *finishing* natura, *finishing* berwarna-warni, dan *finishing* antik.

Masing-masing corak *finishing* tersebut memberikan efek yang berbeda-beda pada tampilan suatu produk seni kerajinan, sehingga berpeluang dalam memenuhi selera konsumen yang juga berbeda-beda. *finishing* natural memberikan efek alami pada produk, sehingga cocok bagi konsumen yang memiliki selera terhadap corak warna-warna alami. *Finishing* berwarna-warni menimbulkan efek cerah dan dinamis, sehingga diminati oleh konsumen yang selera warna cerah, mencolok, dan kontemporer. *Finishing* antik menimbulkan kesan kuno (antik) cocok bagi konsumen yang menyukai barang-barang kuno.

Meskipun terdapat banyak corak *finishing* yang bisa diterapkan pada produk-produk seni kerajinan, tetapi pada pelatihan proses *finishing* terhadap produk-produk seni kerajinan kerang di Desa Modelomo hanya diterapkan teknik *finishing* natural. Sebabnya adalah peserta belum memiliki kemampuan dasar *finishing* dan keterbatasan bahan *finishing* yang bisa disediakan oleh tim pengabdian. *Finishing* hanya dilakukan dengan menerapkan clear natural, sedangkan warna produk tetapi dibiarkan terlihat alami. *Finishing* yang diterapkan itu hanya berfungsi menguatkan hasil tempelan kerang dan menambah nilai kilap. Contoh hasil penerapan *finishing* sebagai produk akhir yang dihasilkan pada pelatihan ini seperti gambar berikut.



Gambar 8. Contoh produk kerajinan kerang hasil pelatihan  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat PSR, 2020)

Tampak pada gambar Contoh produk kerajinan kerang hasil pelatihan tersebut, beragam jenis kerang yang dimanfaatkan sebagai produk tetap dibiarkan berwarna natural sebagaimana warna-warna kerang yang ada di alam. Kerang-kerang tersebut hanya dilapisi clear netral sehingga terlihat mengkilap. Jenis *finishing* tersebut memang banyak yang meminati, tetapi tentu kurang menarik bagi konsumen yang menyukai warna-warni cerah dan kontemporer. Oleh karena itu, finishing perlu dibuat bervariasi agar mampu memenuhi semua selera konsumen yang berbeda-beda. Untuk tujuan ini akan dilakukan pelatihan lanjutan sesuai dengan *roadmap* pengabdian yang telah ditetapkan, terutama setelah terbentuknya kelompok perajin.

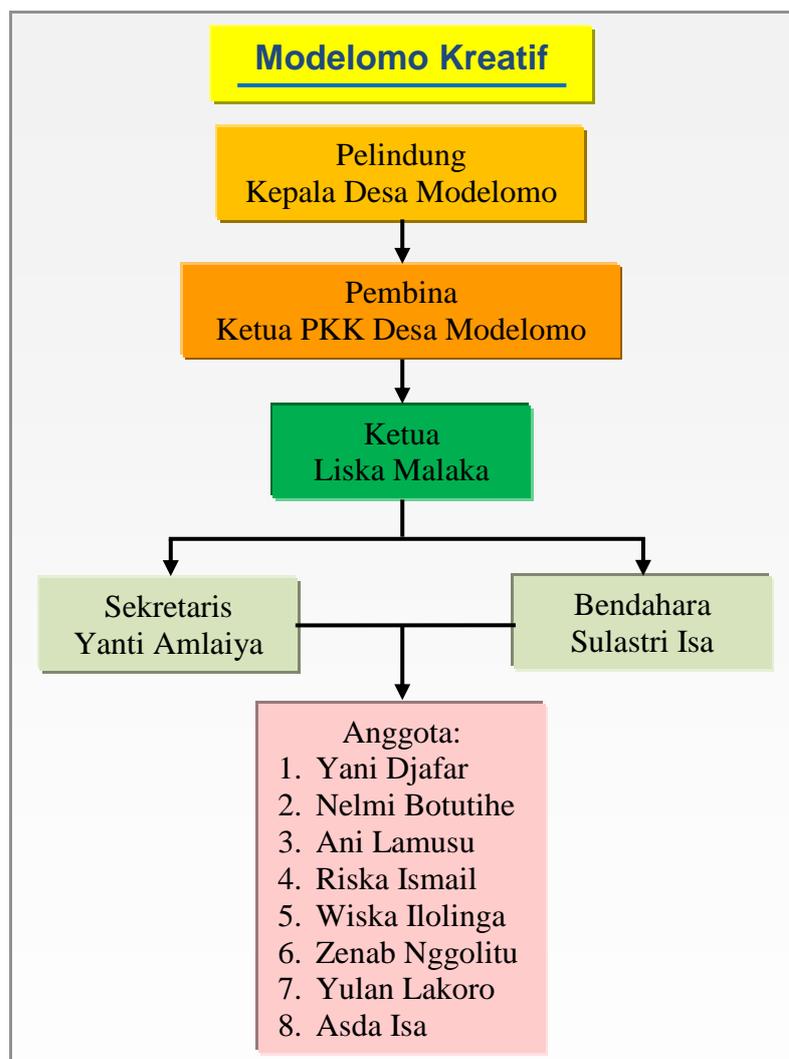
#### 4.6. Pembentukan Kelompok Perajin

Pembentukan kelompok perajin sangat penting untuk pengembangan seni kerajinan, karena dengan adanya kelompok akan mampu meningkatkan kapasitas produksi dan melayani permintaan konsumen yang lebih besar. Adanya kelompok perajin juga penting dalam menjadi soliditas antarperajin dalam meningkatkan keterampilan dan menekuni profesinya. Oleh karena itu, untuk pengembangan seni kerajinan kerang di Desa Modelomo juga dibentuk kelompok yang mampu memayungi semua anggotanya, baik dalam berproduksi maupun distribusi. Teknis pembentukan kelompok perajin di Desa Modelomo diawali dengan musyawarah untuk mencapai kesepakatan terkait berbagai hal atau persyaratan yang terkait dengan pendirian sebuah kelompok.



Gambar 9. Musyawarah pembentukan kelompok perajin  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat PSR, 2020)

Musyawarah melibatkan semua peserta pelatihan dan aparat Desa Modelomo yang dipimpin oleh salah satu tim pengabdian. Kesepakatan mendasar yang dicapai pada musyawarah pembentukan kelompok perajin tersebut adalah penamaan kelompok dan struktur organisasi. Terkait dengan penamaan muncul beberapa pendapat yang mengajukan nama kelompok, di antaranya: “Modelomo Crafts” Modelomo Kreatif, Modelomo Yes”, dan Modelomo Inovatif. Dari beberapa nama yang muncul itu, disepakati “Modelomo Kreatif” sebagai nama kelompok yang dibentuk. Alasannya sangat normatif, yaitu kata “Modelomo Kreatif” dirasakan lebih menarik dan menantang. Terkait struktur organisasi, disepakati bentuk struktur sederhana yang terdiri dari: pelindung dan penanggung jawab, pembina, dan struktur pelaksana (ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota. Nama kelompok dan struktur organisasi yang terbentuk seperti berikut.



Gambar 10. Struktur Organisasi kelompok perajin “Modelomo Kreatif”

Kelompok yang terbentuk tersebut nantinya tidak hanya bergerak di bidang seni kerajinan kerang, tetapi juga jenis-jenis seni kerajinan lainnya yang akan dikembangkan, seperti kerajinan limbah kelapa, kayu, dan lain-lain, sesuai dengan potensi Desa Modelomo. Dengan demikian, kelompok “Modelomo Kreatif” akan memayungi semua jenis kerajinan yang tumbuh dan berkembang di Desa Modelomo.

Pasca terbentuknya kelompok, Kepala Desa Modelomo sebagai pelindung diminta memberikan arahan terkait program kerja dan rencana aksi yang dilakukan untuk menjaga eksistensi dan pengembangan kelompok secara berkelanjutan.



Gambar 11. Arahan kepala desa pada kelompok perajin “Modelomo Kreatif”  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat PSR, 2020)

Hal menarik yang disampaikan oleh Kepala Desa Modelomo dalam arahannya adalah, bahwa pihak desa berjanji akan menyediakan dana untuk kegiatan kelompok yang bersifat produktif dari segi pengembangan ekonomi masyarakat. Alokasi dana akan diperoleh melalui dana desa, yang selama sebagian besar digunakan untuk kegiatan yang kurang produk, sehingga tidak bergulir. Pengembangan seni kerajinan dianggap sebagai sektor yang potensial dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga perlu didukung dengan penyediaan anggaran yang rasional. Kepala desa juga menyatakan bersedia mempromosikan produk-produk seni kerajinan yang akan dihasilkan oleh kelompok “Modelomo Kreatif” kepada pemerintah daerah. Arahan kepala desa tersebut juga disetujui oleh pendamping desa yang akan bersedia membantu penyusunan program dan proposal kegiatan. Berdasarkan arahan kepala Desa modelomo tersebut, tampaknya kelompok perajin “Modelomo Kreatif” memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Namun hal sangat tergantung pada keseriusan para pengurusnya dalam menindak-lanjutan arahan kepala desa.

#### 4.7. Penutupan Kegiatan Pelatihan

Acara penutupan pada kegiatan pengabdian ini tidak hanya sebatas seremonial dengan sambutan dan ucapan kata penutup serta foto-foto bersama, tetapi juga dibicarakan langkah-langkah tindak-lanjut yang akan dilakukan pasca pelatihan. Oleh karena itu, acara penutupan diawali dengan dialog yang dihadiri oleh semua perangkat desa yang dibuat dalam bentuk pertemuan, seperti gambar berikut.



Gambar 12. Dialog pada acara penutupan kegiatan pelatihan  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat PSR, 2020)

Hal urgen yang menjadi topik hangat pada dialog tersebut adalah tentang rencana keberlanjutan program. Tim pengabdian memberi tanggapan, bahwa program akan dilanjutkan secara berkala dengan mengadakan evaluasi dan pelatihan minimal satu tahun sekali, sesuai dengan *roadmap* pengabdian yang direncanakan pihak

Jurusan Seni Rupa dan Desain Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo. Rencana tersebut merupakan bentuk implementasi dari Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pihak desa yang telah ditandatangani. Salah satu poin dari kerja sama itu adalah penetapan Desa Modelomo sebagai desa mitra. Rencana tindak lanjut tersebut disepakati oleh semua pihak, namun tidak tertutup kemungkinan untuk melakukan kegiatan pengabdian sewaktu-waktu di luar rencana setahun sekali tersebut.

Acara penutupan kegiatan diakhiri dengan acara foto bersama antara tim pengabdian dengan aparat desa, tim pengabdian dengan pengurus kelompok perajin “Modelomo Kreatif, dan antara tim pengabdian dengan seluruh peserta sekaligus menunjukkan hasil-hasil karya yang berhasil dibuat pada pelatihan tersebut.



Gambar 13. Prosesi kegiatan penutupan pelatihan  
(Sumber: Dokumen Pengabdian Masyarakat PSR, 2020)

Sebagai refleksi dapat dikemukakan, bahwa kegiatan perdana dalam upaya pengembangan sektor seni kerajinan di Desa Modelomo memberi pengalaman penting bagi tim pengabdian dalam membentuk dan membangun sektor seni kerajinan pada masyarakat yang benar-benar mulai dari nol. Ini akan menjadi tantangan bagi keberhasilan dan keberlanjutan program tersebut secara terus-menerus.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan metode pelaksanaan yang diterapkan pada kegiatan pengabdian tahap pertama ini dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Jurusan Seni Rupa dan Desain Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo dapat berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Target untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan dasar seni kerajinan kerang dicapai melalui pembekalan pengetahuan dasar kerajinan dan melaksanakan pelatihan pembuatan produk-produk seni kerajinan kerang, mulai persiapan alat dan bahan, pembentukan produk, dan *finishing*. Keberhasilan ini terindikasi dari kemampuan para peserta pelatihan dalam menyelesaikan produk seni kerajinan kerang sesuai dengan contoh yang ditawarkan. Sementara itu, target pembentukan komunitas perajin tercapai dengan terbentuknya kelompok perajin “Modelomo Kreatif” di Desa Modelomo dan telah memiliki struktur organisasi yang jelas. Kelompok perajin yang terbentuk itu juga mendapat dukungan penuh dari kepala desa, yang terindikasi dari kesiapannya dalam membantu pendanaan untuk aktivitas kelompok yang bersifat produktif.

#### **5.2. Kesimpulan**

Keberhasilan yang dicapai pada pengabdian tahap pertama, baik dalam menanamkan pengetahuan dan keterampilan dasar seni kerajinan maupun terbentuknya kelompok perajin, tidak akan banyak artinya dalam pengembangan sektor seni kerajinan di Desa Modelomo apabila tidak dilakukan tindak-lanjut yang nyata. Oleh karena itu, disarankan hal-hal berikut.

1. Peserta pelatihan yang telah memiliki keterampilan dasar mesti terus memperdalam dengan praktik membuat produk-produk kerajinan kerang, baik secara mandiri maupun berkelompok.
2. Kelompok perajin yang telah terbentuk harus segera menyusun program dan rencana aksi dengan mengajukan proposal pembiayaan pada pihak desa.
3. Tim pengabdian disarankan memantau dan mengevaluasi secara berkala aktivitas kelompok dalam menjalankan program-programnya sekaligus membantu kendala-kendala implementasi program yang dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, L.S.R., A. Arifin, dan Subagia. (2011). "Pengembangan Desain Produk Seni Kerajinan Kerang Simping", *Dinamika Kerajinan dan Batik*, Vol. 29, (1) pp. 37-42
- Ibroni, A.V.Z., IGN. S. Ardana, dan G.E.H. Koriawan (2019). "Kerajinan Kerang di Desa Kilensari Kecamatan Penarukan Kabupaten Situbondo." *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undikasi*, Vol. 9 (2), pp. 96-107.
- Peraturan Daerah Kabupaten Bone Bolango Nomor: 16 Tahun 2006, Tanggal 6 Januari 2006, tentang pembentukan Desa Bototunuo, Desa Modelomo, Desa Olele, Desa Moodulio, Desa Inogaluma, Desa Mootayu, Desa Bilolantunga, Desa Kaidudu Barat, Desa Mootinelo, Desa Mopuya, Desa Bilungala Utara, dan Desa Tihu di kecamatan Bone Pantai.
- Sudana, I Wayan, Suleman Dangkua, dan I Wayan Seriyoga P. (2015). "Formulasi Bahan dan Metode *Finishing* untuk Produk Kriya dari Kayu Lokal Gorontalo Berkualitas Rendah." *Laporan Akhir Hasil Penelitian Hibah Bersaing*, Lembaga Penelitian Universitas Negeri Gorontalo.
- Sudana, I Wayan (2010). "Formulasi Bahan dan Teknik Finishing Untuk Produk-Produk Kriya." *Jurnal Teknik*, Vol. 8, No. 2, pp. 196-207.
- Tim Studi Industri Kretaif Indonesia (2008). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 2025*. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Pelaksana

#### A. Biodata Ketua Pelaksana

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Isnawati Mohamad, S.Pd., M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	197409112008122003
5	NIDN	0011097406
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 11 September 1974
7	E-mail	isnawatimohamad@ymail.com
8	Nomor Telepon/HP	0435-825089/085240947016
9	Alamat Rumah	Jln. HB Jassin No.183 Kel. Limba U II Kec. Kota Selatan Kota Gorontalo 96115
10	Alamat Kantor	Jurusan Seni Rupa dan Desan Fakultas Teknik UNG, Kampus 4. Jl. B.J Habibie Kabupaten Bone Bolango Gorontalo
11	Nomor Telepon/Faks	
12	Lulusan yang Dihasilkan	S-1 = 40
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Ornamen I dan II 2. Seni Kerajinan 3. Tinjauan dan Apresiasi Seni 4. Kritik Seni

##### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
Bidang Ilmu	Seni Rupa/S1 Pendidikan Teknik Kriya	Pendidikan Seni Rupa
Tahun Masuk-lulus	2005 - 2007	2010-2012
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Pengetahuan Dasar Disain Busana Terhadap Pengembangan Kreativitas Penjahit di Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo	Analisis Kebutuhan <i>Stakeholder</i> Tentang Keberadaan Jurusan Teknik Kriya Universitas negeri Gorontalo
Nama Pembimbing	Dr. Evi Hulukati, M.Pd Hasmah, S.Pd	Dr. Ayat Suryatna, M.Si Drs. Harry Sulastianto, M.Sn

##### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah/ Rp
1.	2018	Pengembangan Motif dan Mode Busana <i>Karawo</i> Kontemporer Berbasis Kearifan Urban Untuk Kaum Remaja (Lanjutan)	DRPM Ditjen Penguatan Risbang Dikti	60.000.000

2	2017	Pengembangan Motif dan Mode Busana <i>Karawo</i> Kontemporer Berbasis Kearifan Urban Untuk Kaum Remaja (Tahap I)	DRPM Ditjen Penguatan Risbang Dikti	60.000.000
3	2013	Penelusuran dan Evaluasi Kinerja Alumni S1 Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo	PNBP Fakultas	6.000.000,-
24	2014	Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Menjadi Bahan Alternatif Pembuatan Lampu Hias	PNBP Fakultas	7.500.000,-

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml/Juta Rp
1.	2015	Pelatihan Pengembangan Disain Produk Kerajinan Kerang Pada Kelompok Usaha Pengrajin Kerang Desa Poneo Kecamatan Poneo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara	PNBP Fakultas	25.000.000,-
2	2014	Peningkatan Kinerja Rebonding Melalui Pelatihan dan Bimbingan yang Sesuai Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo	PNBP Fakultas	25.000.000,-

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal 5 (Lima) Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume / Nomor
1.	2012	Pengaruh Pendidikan Dasar Disain Busana Terhadap Pengembangan Kreativitas Penjahit	Pedagogika	Vol 03 No 03
2.	2014	Penelusuran dan Evaluasi Kinerja Alumni S1 Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo	Pedagogika	Vol. 05 No. 03

#### F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Maha Saraswati Denpasar Bali	Penelusuran dan Evaluasi Kinerja Alumni S1 Pendidikan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo	Kamis - Jumat 27 - 28 Februari 2014 di Hotel Inna Grand Bali Beach Sanur - Bali

2.	Seminar Nasional Boga-Busana-Rias BOSARIS VI Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya	Perbedaan Hasil Akhir Tata Rias Wajah Fantasi Dengan Teknik Manual dan Teknik Airbrush	Sabtu, 20 September 2014 di Auditorium Fakultas Teknik UNESA
3.	Seminar Nasional Strategi Indonesia Kreatif Universitas Widyatama Bandung	Pemberdayaan UKM Salon Kecantikan Melalui Diversifikasi Keahlian dan Revitalisasi Fasilitas (Kasus Kelompok Usaha Salon Rumahan di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo)	Kamis, 19 Maret 2015 di Gedung Serba Guna Universitas Widyatama Bandung
4.	International Seminar on Conservation Of Cultural Heritage	Potential And Problems In Development Arts Crafts Woven Rattan Gorontalo	Semarang, April 25th, 2015

#### G. Pengalaman Penulisan Buku 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	2014	Pengembangan Kurikulum Seni Rupa	131 Halaman	Ideas Publishing

#### H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

#### I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Jumlah Halaman	Penerbit
-	-	-	-	-

#### J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi, dan Institusi Lainnya.

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, 28 November 2020  
Ketua Tim Pelaksana,

  
Isnawati Mohamad, S.Pd.M.Pd  
NIP. 197409112008122003

## B. Biodata Anggota Pelaksana 1

### A. Identitas

1	Nama Lengkap	Dr. I Wayan Sudana, S.Sn, MSn.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Pekerjaan	Dosen Seni Rupa Universitas Negeri Gorontalo
4	Jabatan Fungsional/gol.	Lektor Kepala/IVA
5	NIP/NIDN	19720706 2002121002/ 0006077202
6	SINTA ID	6031876
7	Tempat/Tanggal Lahir	Padpadan Petak Gianyar, Bali, 6 Juli 1972
8	E-mail	iwayan@ung.ac.id
9	Nomor Telepon/HP	081340226525
10	Alamat Rumah	Jl. Jakarta, Perum Tirta Kencana Blok A, No.7, Kota Gorontalo. Prov. Gorontalo
11	Alamat Kantor	Jurusan Seni Rupa dan Desain Fakultas Teknik UNG, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
12	Lulusan yang Dihasilkan	S-1 = 45

### B. Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar	Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta	Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
Tahun lulus	2000	2008	2019

### C. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
1	2020	Karakteristik dan Konsep Pengembangan Seni Kerajinan Eceng Gondok Gorontalo	PNBP-BLU Univ. Negeri Gorontalo
2	2018	Teknologi dan Estetika Seni Karawo Gorontalo	Hibah Penelitian Disertasi Doktor
3	2016	Pemanfaatan Limbah Pohon Aren dan Pohon Sagu Sebagai Produk Mebel dan Dekorasi Interior	Penelitian Hibah Bersaing (Dit. Litabmas Dikti)
4	2015	Formulasi Bahan dan Metode Finishing Untuk Produk Kriya Dari Kayu Lokal Gorontalo Berkwalitas Rendah	Penelitian Hibah Bersaing (Dit. Litabmas Dikti)
5	2014	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model-Model Rancangan Busana Yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif	Penelitian Hibah Bersaing (Dit. Litabmas Dikti)
6	2013	Pengembangan Kerajinan Keramik Gerabah Tradisional Gorontalo Melalui Kreasi Desain Baru dan Perbaikan Proses Produksi Untuk Mendukung Industri Kreatif	Penelitian Strategis Nasional (Dit. Litabmas Dikti) Tahap II
7	2012	Pengembangan Kerajinan Keramik Gerabah Tradisional Gorontalo Melalui Kreasi Desain Baru dan Perbaikan Proses Produksi Untuk Mendukung Industri Kreatif	Penelitian Strategis Nasional (Dit. Litabmas Dikti) Tahap I

8	2011	Karakteristik Tenun Tradisional Gorontalo	PNBP Universitas Negeri Gorontalo
9	2010	Potensi Seni Budaya dan Limbah Kayu sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif	Penelitian Strategis Nasional (Dikti) Tahap II
10	2009	Potensi Seni Budaya dan Limbah Kayu sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif	Penelitian Strategis Nasional (Dikti) Tahap I

#### D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Ilmiah

No	Tahun	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/ tahun
1	2020	Kebertahanan Seni Kerajinan Anyaman Bambu Di Desa Tri Rukun Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo	<i>Jambura: Jurnal Seni dan Desain.</i> Universitas Negeri Gorontalo	Volume 1, No. 1, Maret 2020,
2	2019	Dinamika Perkembangan Seni Karawo Gorontalo	Gelar: Jurnal Seni Budaya. ISI Surakarta (terakreditasi nasional)	Volume 17 Nomor 1, Juli 2019
3	2018	Aesthetic Values of Ornaments in Karawo Textile in Gorontalo	<i>Arts and Design Studies</i>	Volume 68, 2018
4	2017	The Creation of Furniture Products Design From Stem Waste of Sugar Palm Tree (Arenga Pinnata)	<i>MUDRA Journal of Arts and Culture</i> ISI Denpasar (terakreditasi nasional)	Volume 32 No 3, September 2017
5	2015	Pengembangan Kerajinan Tenun Lokal Gorontalo Menjadi Model-Model Rancangan Busana yang Khas dan <i>Fashionable</i> Guna Mendukung Industri Kreatif	<i>Jurnal Seni Budaya MUDRA</i> ISI Denpasar (terakreditasi nasional)	Volume 30, No. 2, edisi: Mei 2015
6	2014	Strategi Pengembangan Kerajinan Keramik Gerabah Tradisional Gorontalo Guna Mendukung Industri Kreatif	<i>Jurnal Seni Budaya MUDRA</i> ISI Denpasar (terakreditasi nasional)	Volume 29, No. 2 Mei 2014
7	2011	Dunia Seni Ukir I Made Sutedja	<i>Jurnal Seni Budaya MUDRA</i> ISI Denpasar (terakreditasi nasional)	Volume 26, No.2 Juli 2011
8	2010	Formulasi Bahan dan Teknik <i>Finishing</i> Untuk Produk-Produk Kriya	<i>JURNAL TEKNIK,</i> Fak. Teknik Univ. Negeri Gorontalo	Volume 8, No. 2, Des. 2010
9	2010	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif	<i>Jurnal Seni Budaya MUDRA</i> ISI Denpasar (terakreditasi nasional)	Volume 25 No.1, Januari 2010.
10	2009	Eksistensi <i>Rerajahan</i> sebagai Manifestasi Manunggalnya Seni dengan Religi	<i>IMAGi: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni,</i> FBS UNY	Vol. 7, No.2, Agustus 2009.

### E. Pengalaman Menyajikan Makalah Pada Seminar Ilmiah

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Sandyakala 2019	Fungsi Ornamen dalam Pengembangan Desain <i>Fashion</i> , Studi Kasus Ornamen Karawo di Gorontalo	4 September 2019 di ISU Denpasar.
2	3 <sup>rd</sup> International Conference on Creative Media, Design & Technology (REKA2018)	Method of Designing Ornaments on Karawo Textiles in Gorontalo	September 25 <sup>th</sup> , 2018, Best Western Premiere Surakarta
2	Seminar Nasional “Seni Teknologi, dan Masyarakat”	Strategi Pengolahan Limbah Batang Pohon Aren (Arenga Pinnata) Menjadi Produk Mebel	24 November 2016, di ISI Surakarta
3	International Seminar on Conservation of Cultural Heritage (ISC2H)	Characteristic of Karawo the Textile Ornaments from Gorontalo	April 25 <sup>th</sup> , 2015, Postgraduate Prog, Semarang State University
4	Seminar Nasional “Strategi Indonesia Kreatif”	Strategi Pemanfaatan Kayu Lokal Kualitas Rendah Sebagai Bahan Baku Seni Kriya	19 Maret 2015 di Univ. Widyatama Bandung
5	Seminar Nasional “Sakralisasi Dalam Budaya Nusantara”	Konsep Seni Rupa Sakral	13 Desember 2014 di STHD Jawa Tengah
6	Seminar Nasional “Bosaris IV”	Perkembangan Bentuk dan Fungsi Ornamen Pada Busana Karawo Gorontalo	20 September 2014, Di Unesa Surabaya
7	Seminar Nasional Hasil Penelitian Strategis Nasional	Pengembangan Gerabah Tradisional Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif	30-31 Mei 2014 Di Hotel Singgasana Makassar
8	Seminar Internasional “Warisan Nusantara”	The potential and problem in the preservation of Gorontalo’s traditional pottery	8-19 Desember 2012, di FBS Unnes, Semarang

### F. Pengalaman Pameran Karya Seni

No	Nama Pameran	Tempat	Tahun
1	Pameran Seni Terapan “Seni Kriya Dalam Budaya Masa Kini “	Jakarta	1993
2	Pameran Peksiminas II di STSI Denpasar	Denpasar	1993
3	Pameran Bersama angkatan 1993 Taman Budaya	Denpasar	1993
4	Pameran bersama di Museum Sidik Jari	Denpasar	1994
5	Pameran Dies Natalis STSI Denpasar	Denpasar	1994
6	Pameran dua tahun Kamasra STSI Denpasar	Denpasar	1995
7	Pameran Expo Jakarta	Jakarta	1995
8	Pameran <i>Kriya Art Exhibition</i>	Museum Bali	1997
9	Pameran bersama Angkatan 94 di Art Centre	Denpasar	1998
10	<i>Kriya Art Exhibition</i> Kris Kamasra di Museum Sidik Jari	Denpasar	1999
11	Pameran persahabatan antarbudaya dan agama	Nusa Dua Bali	1999
12	Pameran dalam Rangka Ujian Sarjana Seni di STSI	Denpasar	2000

13	Pameran Bersama di Museum Mataram	Lombok	2001
14	Pameran Seni Rupa Di Gedung Pusat Kajian Kebudayaan Gorontalo	Gorontalo	2003
15	Pameran Seni Rupa-Seni Kriya di Era Industri Kreatif	Gorontalo	2010
16	Pameran Kriya Indonesia “Reposisi” di Galeri Nasional Indonesia	Jakarta	2012
17	Pameran Seni Rupa Koleksi Galeri Nasional dan Karya Perupa Gorontalo “(mo) dulanga Lipu”, di museum Gorontalo	Gorontalo	2017

#### G. Pengalaman Perolehan HKI

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor Permohonan/ Nomor Pencatatan
1	Kreasi Bentuk <i>Huangga</i>	2020	Hak Cipta	EC00202020778/ 000192559
2	Kreasi Cincin Berkait	2019	Hak Cipta	EC00201974374/ 000157545
3	Stilisasi Motif Daun Woka: Ornamen Alternatif untuk Seni Kriya Fungsional	2017	Hak Cipta	EC00201703501/ 03686
4	Kreasi Motif Hias Ele'e: Ragam Hias Alternatif Seni Kriya Modern	2013	Hak Cipta	C28201300002/ 072033

#### H. Penghargaan yang Pernah Diraih.

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satya Lencana Karya Satya X Tahun	Presiden Republik Indonesia (Piagam Nomor: 2131/4/2016)	2016
2	Poster Terbaik Hasil Penelitian Strategis Nasional	Dit. Litabmas Dikti (Piagam Penghargaan Nomor: 1818/E5.2/PL/2014)	2014
3	Pemenang Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dosen Universitas Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Gorontalo (SK Nomor: 453/UN47.D2/LL/2013, Tanggal 11 Mei 2013)	2013
4	Penyaji Terbaik Hasil Penelitian Strategis Nasional	DP2M Dikti (Piagam Penghargaan Nomor: 1563/E5.2/PL/2011)	2011
5	Dosen Berprestasi Terbaik I Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo	Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo (Piagam Penghargaan No: 372/H47.B5/KP/2010)	2010
6	Penyaji Terbaik Karya Tugas Akhir tahun 2000	Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar	2000

Gorontalo, 28 November 2020  
Anggota pelaksana 1,

Dr. I Wayan Sudana, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19720706200212 1002

## C. Anggota Pelaksana 2

### A. Identitas Diri

1	Nama lengkap (dengan gelar)	Hasdiana S.Pd, M.Sn.	P
2	Pangkat/Golongan	Pembina/ IV a	
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala	
4	NIP	19780521 200212 2013	
5	NIDN	0021057803	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 21 Mei 1978	
7	Alamat Rumah	Jl. Pangeran Hidayat 1, Perum Surya Graha Permai Blok D/2 Kelurahan Liluwo Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo 96129	
8	Nomor Telepon/Faks	0435-830455	
9	Nomor HP	082188661316	
10	Alamat Kantor	Jl. Jenderal Sudirman No.6 Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo	
11	Nomor Telepon/Faks	(0435) 821125 – 825424/(0435) 821752	
12	Alamat Email	<a href="mailto:diana_8224@yahoo.co.id">diana_8224@yahoo.co.id</a>	
13	Lulusan Yang Dihasilkan	S-1 = 40	
14	Mata Kuliah yang diampu	1. Kriya Tekstil 2. Kewirausahaan 3. Menggambar Bentuk 4. Sejarah Seni Rupa 5. Disain Produk 3 Dimensi	

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Program	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Negeri Makassar	Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Bidang Ilmu	PKK/ Pendidikan Tata Busana	Penciptaan Seni Rupa/Kriya Tekstil
Tahun Masuk	1996	2005
Tahun Lulus	2001	2007
Judul Skripsi	Minat Remaja Putri Terhadap Modifikasi Baju Bodo Kedalam Terapan Busana Muslim Di Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang, Makassar	Eksotika Agropolita
Nama Pembimbing/ Promotor	1. Dra Kurniati M.Si 2. Drs Lahming M.Si	1. Drs H. AN. Suyanto M.Hum 2. Drs Sun Ardi M.Hum

### C. PENGALAMAN PENELITIAN

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah/ Rp
1.	2007	Penerapan <i>Hand Made</i> Pada <i>Art Wear</i>	Mandiri	2Jt
2.	2009	Pemanfaatan Limbah Kulit Jagung Menjadi Benda Interior	PNBP	4.5Jt
3.	2009	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu Sebagai Karya Seni Kriya	DP2M DIKTI	62.5Jt

		Guna Mendukung Industri Kreatif (StranasTahap 1)		
4.	2010	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu Sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif (StranasTahap 2)	DP2M DIKTI	85Jt
5.	2012	Peningkatan <i>Brand Image</i> Kerawang Melalui Penciptaan desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif (StranasTahap 1)	Dit. Litabmas Dikti	53 Jt
6.	2012	Penciptaan desain Ragam Hias Khas Gorontalo Untuk Produk <i>Fashion</i>	PNBP UNG	5 Jt
7.	2013	Peningkatan <i>Brand Image</i> Kerawang Melalui Penciptaan desain Ragam Hias Kreatif Beridentitas Kultural Budaya Gorontalo Untuk Mendukung Industri Kreatif (StranasTahap 2)	Dit. Litabmas Dikti	77 Jt
8.	2014	Pemanfaatan Limbah Tongkol Jagung Menjadi Bahan Alternatif Pembuatan Lampu Hias	PNBP UNG	7.5 Jt
9.	2015	Model-model Rancangan Produk-produk Kriya Tekstil Aplikatif dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung (PTUPT Tahap 1)	Dit. Litabmas Dikti	59 Jt
10	2015	Konsep dan Standard Kualitas Seni Karawo	PNBP UNG	18.5 Jt
11	2016	Model-model Rancangan Produk-produk Kriya Tekstil Aplikatif dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung (PTUPT Tahap 2)	Dit. Litabmas Dikti	150Jt
12	2016	Pemanfaatan Limbah Pohon Aren dan Pohon Sagu Sebagai Bahan Baku Produk Mebel dan Dekorasi Interior (Penelitian Produk Terapan Tahap 1)	Dit. Litabmas Dikti	70 Jt
13	2017	Model-model Rancangan Produk-produk Kriya Tekstil Aplikatif dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung (PTUPT Tahap 3)	Dit. Litabmas Dikti	250 Jt
14	2017	Pemanfaatan Limbah Pohon Aren dan Pohon Sagu Sebagai Bahan Baku Produk Mebel dan Dekorasi Interior (Penelitian Produk Terapan Tahap 2)	Dit. Litabmas Dikti	70 Jt
15	2018	Diversifikasi Produk Olahan Jagung Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Yang Berkelanjutan Bagi Masyarakat Di Provinsi Gorontalo	Dit. Litabmas Dikti	412

#### D. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Tahu	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan
----	------	------------------------------------	-----------

			Sumber	Jml/Juta Rp
1.	2009	Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Melalui Pelatihan Pengolahan Limbah Menjadi Benda Interior Dengan Teknik <i>Patchwork</i> di Kelurahan Moodu Kec. Kota Timur	PNBP UNG	3Jt
2.	2009	Pelatihan Keterampilan Merangkai Bunga Dari Limbah Kulit Jagung	BPKB Prov. Gorontalo	4Jt
3.	2011	Pelatihan Keterampilan Pembuatan Kemasan Untuk Hantaran Dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung Di Kelurahan Liluwo, Kecamatan Kota Tengah	PNBP UNG	5 Jt
4.	2012	Pelatihan Pembuatan Kertas Kulit Jagung Menjadi Kemasan Dengan Teknik <i>Relief</i> di Kelurahan Moodu Kecamatan Kota Timur	PNBP UNG	5 Jt
5.	2014	Peningkatan Kinerja Rebonding Melalui Pelatihan Dan Bimbingan Yang Sesuai Standar Prosedur Pada Masyarakat Pelaku Bisnis Rebonding Di Kelurahan Tenda Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo (KKS-Pengabdian)	PNBP UNG	25 Jt
6.	2015	Pelatihan Pembuatan Lampu Hias Dengan Memanfaatkan Koran Bekas Bagi Masyarakat Desa Botungo bungo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (KKS-Pengabdian)	PNBP UNG	25Jt
7.	2016	Pelatihan Lukis Ornamen Untuk Produk Kriya Dengan Memanfaatkan Limbah Kaca Bagi Masyarakat di Desa Permata Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo (KKS-Pengabdian)	PNBP UNG	25 Jt
8.	2016	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelolah Limbah Pelelah Pisang Menjadi <i>Art Paper</i> Sebagai Bahan Kerajinan Tangan Khas Daerah Di Desa Popodu Kecamatan Bulango Timur Kabupaten Bone Bolango (KKN-PPM)	Dit. Litabmas Dikti	55 Jt
9.	2017	Pelatihan Dekorasi Benda Fungsional dengan Memanfaatkan Limbah Kulit Jagung Bagi Masyarakat Desa Dambalo Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara (KKS-Pengabdian)	PNBP UNG	25 Jt
10.	2017	“Rumah (Ke)Rajin(an)” Menuju Masyarakat Berbudaya Wirausaha Berbasis Nilai-Nilai Lokal di Desa Pangi Kec. Suwawa Timur (KKN-Kebangsaan)	Dit. Litabmas Dikti	11.5 Jt

#### E. PENGALAMAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor	Nama Jurnal
1.	2008	<i>Alipo Lo Binthe</i> , Optimalisasi Potensi Kulit Jagung Di Gorontalo	Vol 1 No 2	Sibermas
2.	2010	<i>Bili'u</i> ; Tradisi dalam Friksi	ISBN 978-979-	UNG Press

			9857-25-5	
3.	2010	Potensi Seni Budaya Gorontalo dan Limbah Kayu sebagai Karya Seni Kriya Guna Mendukung Industri Kreatif	Volume 25 Nomor 1, Januari 2010. Hal. 27-40	MUDRA: Jurnal Seni Budaya, UPT ISI Denpasar (terakreditasi dikti)
4.	2014	Kerajinan Tangan; Penciptaan Kain Dari Bahan Kulit Jagung	ISBN 978-979-028-7	UNESA University Press
5.	2015	Pembuatan Lampu Hias dengan Memanfaatkan Limbah Tongkol Jagung Sebagai Bahan Alternatif	ISSN 1693-6191 Vol. 13 Nomor 1, Juni 2015	JurnalTeknik, UNG
6.	2015	Inovasi Limbah Kulit Jagung menjadi Bahan Baku Produk Tekstil	ISBN 978-979-028-784-6	UNESA University Press
7.	2015	Penciptaan Desain Ragam Hias Kreatif Khas Gorontalo untuk Produk <i>Fashion</i>	ISBN 978-979-028-784-6	UNESA University Press
9.	2015	Inventing Various Creative Karawo's Designs with Cultural Identity of Gorontalo to Support The Creative Industry	ISBN 978-602-14215-9-8	Postgraduate Program, Semarang State University
10.	2016	Eksotika Milineris Dari Kulit Jagung	ISBN 978-602-6204-06-6	UNG Press
11.	2017	Kecubu Motive; Decorative Design Creative Karawo Gorontalo Specialty	ISBN 978-602-9164-17-6	ISI Denpasar

#### F. PEMAKALAH SEMINAR ILMIAH (Oral Presentation) DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Boga, Busana, dan Rias (BOSARIS) VI dengan Tema "Re+Habitat; Services and Products Technology toward ASEAN Economic Community (AEC)"	Kerajinan Tangan: Penciptaan Kain dari Bahan Kulit Jagung	Surabaya, 20 September 2014
2.	International Seminar On Conservation of Cultural Heritage (ISC2H)	Inventing Various Creative Karawo's Designs with Cultural Identity of Gorontalo to Support The Creative Industry	Semarang, 25 April 2015
3.	Seminar Nasional Boga, Busana, dan Rias (BOSARIS) VII dengan Tema "Standarisasi, Sertifikasi, dan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) di Era Globalisasi"	Inovasi Limbah Kulit Jagung Menjadi Bahan Baku Produk Tekstil	Surabaya, 14 November 2015
4.	Seminar Nasional Art, Sains dan Teknologi dengan Tema "Inovasi Art, Sains dan Teknologi Berkelanjutan untuk Kemajuan Pembangunan Indonesia."	Eksotika Milineris Dari Kulit Jagung	Gorontalo, November 2016
5.	6 <sup>th</sup> International Seminar on Nusantara Heritage	Kecubu Motive; Decorative Design Creative Karawo Gorontalo Specialty	Bali, 25 September 2017

6.	International Conference on Social, Applied Science and Technology in Home Economics	Quality Improvement of Corn Husk as Raw Material for Textile Products	Surabaya, 12-13 September 2017
----	--	---	--------------------------------

#### G. PEROLEHAN HKI DALAM 5-10 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul/ Tema HKI	Jenis	Nomor P/ID
1.	2012	Kerajinan Tangan: Penciptaan Kain dari Bahan Kulit Jagung	Hak Cipta	No. 056050 Tanggal 3 Februari 2012
2.	2013	Seni Motif: Kecubu, Desain Ragam Hias Kerawang Kreatif Khas Gorontalo	HakCipta	No. 072000 Tanggal 14 November 2013
3.	2013	Seni Motif: Pangge, Desain Ragam as Kerawang Kreatif Khas Gorontalo	HakCipta	No. 072032 Tanggal 25 November 2013
4.	2016	Karya Tulis: Sketsa "PANAKO, Pola Kombinasi Kontrol	Hak Cipta	No. 082832 Tanggal 7 Juni 2016
5.	2017	Kain Tenun ATBM Silang Polos dari Kulit Jagung	Hak Cipta	No. 04421 Tanggal 9 Oktober 2017
6.	2017	Kain Tenun ATBM Silang Kepar dari Kulit Jagung	Hak Cipta	No. 04422 Tanggal 9 Oktober 2017
7.	2017	Proses Pengolahan Kulit Jagung Menjadi Kain	Paten	Status : Pemeriksaan Substantif Nomor : HKI.3-HI.05.0102.P282 01707711 Tanggal 13 November 2017
8.	2017	KulJa.Go	Merk	Status: Dalam Masa Pengumuman No. Pengumuman: BRM1758A Tanggal 21-8- 2017
9.	2017	Desain Sepatu Kombinasi Warna Orange dan Abu-abu dari Bahan Tenun Kulit Jagung	Desain Industri	Status : Terdaftar

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam **Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun Anggaran 2020**.

Gorontalo, 28 November 2020  
Anggota Pelaksana 2

Hasdiana S.Pd, M.Sn  
NIP. 197805212002122013

**Lampiran 2.** Luaran: Video yang dipublikasikan di youtube

Link Video : <https://youtu.be/-abx49x4Sxs>

Diupload tanggal : 29 November 2020

Berikut contoh beberapa slide video





**Lampiran 3. Luaran: Surat Perjanjian Kerja Sama dengan desa mitra**



**PERJANJIAN KERJASAMA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GERONTALO  
DENGAN**



**DESA MODELOMO KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO**

**TENTANG  
PELAKSANAAN PROGRAM DESA BINAAN**

Nomor : 404 UN47.B5/HM.01.04/2020

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa pada hari ini Senin tanggal 9 bulan November tahun dua ribu dua puluh dan didasarkan keinginan untuk saling menunjang dalam melaksanakan pembangunan Bangsa dan Negara Republik Indonesia kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. **Iwan Amlaiya** selaku Kepala Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yang berkedudukan di Jl. Trans Pantai Selatan Desa Modelomo Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Propinsi Gorontalo, dalam hal ini bertindak atas nama serta sah mewakili Desa Modelomo, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. **Dr. Sardi Salim, MPd.**, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, yang berkedudukan di Jalan B.J. Habibie Desa Moutong Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango Propinsi Gorontalo, dalam hal ini bertindak atas nama serta sah mewakili Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Bahwa **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya disebut **PARA PIHAK**, dengan ini sepakat dan setuju untuk melakukan Nota Kesepahaman tentang **Pelaksanaan Program Desa Binaan** dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

**Pasal 1**

**LATAR BELAKANG**

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA**, memiliki potensi Sumber Daya Alam yang berpeluang dioptimalkan pemanfaatannya.

2. Bahwa **PIHAK PERTAMA**, memiliki prospek pemberdayaan potensi Sumber Daya Manusia yang memadai.
3. Bahwa **PIHAK KEDUA**, mempunyai kompetensi dan keahlian untuk menunjang upaya seperti yang tercantum pada Pasal 1 ayat (1) dan (2).

## **Pasal 2**

### **TUJUAN**

Perjanjian kerjasama ini bertujuan untuk *sharing* ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan fungsi pelayanan **PARA PIHAK**.

## **Pasal 3**

### **LINGKUP KERJASAMA**

**PARA PIHAK** sepakat untuk mengadakan kerjasama dalam Program Desa Binaan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian dan hilirisasi hasil-hasil penelitian yang melibatkan desa dan masyarakat sebagai subjek penelitian.
2. Pemberdayaan masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan penerapan teknologi tepat guna untuk mendukung usaha-usaha ekonomi masyarakat, kegiatan pembangunan infrastruktur Desa, dan pengembangan kapasitas masyarakat.

## **Pasal 4**

### **BATAS WAKTU**

Perjanjian kerjasama ini berlaku sejak tanggal ditandatangani untuk jangka waktu 4 (Empat) tahun dan dapat diperpanjang, diubah atau diperbaharui berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**, sebelum atau sesudah Perjanjian Kerja Sama ini berakhir.

## **Pasal 5**

### **PENUTUP**

Hal-hal yang tidak atau belum cukup diatur dalam Naskah Kejasama ini akan diatur kemudian berdasarkan musyawarah untuk mufakat oleh **PARA PIHAK**.

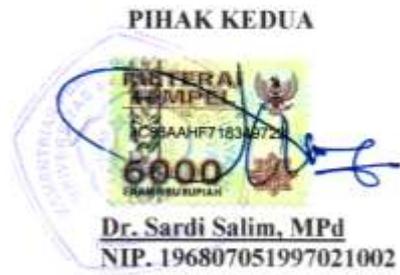
Naskah Perjanjian Kerja Sama ini dibuat rangkap 2 (dua) dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dengan bermaterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA**



**Iwan Amlaiya**

**PIHAK KEDUA**



**Dr. Sardi Salim, MPd**  
**NIP. 196807051997021002**